



Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa SMK melalui Pengembangan Soft Skills di SMKN 1 Sambeng Lamongan

Slamet^{1*}, Tri Sagirani²

¹²Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika, Surabaya, Indonesia

Correspondence: E-mail: slamet@dinamika.ac.id

ABSTRAK

Seminar dengan topik “Membangun *Soft Skill* Siswa-Siswi SMK Untuk Persiapan Memasuki Dunia Kerja” diperlukan para siswa kelas XII karena siswa-siswi ini dalam menyiapkan diri masuk ke dalam dunia kerja. Di samping *hard skill*, keterampilan lain yang mempunyai peranan penting untuk kesuksesan kerja adalah *soft skill*. Keterampilan ini mampu mendukung keterserapan lulusan dan menyiapkan lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia Industri. Untuk itu tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengasah kemampuan *soft skills* sebagai bekal persiapan dalam bekerja. Pelatihan *soft skill* dalam bentuk talk show dilaksanakan di Aula Sekolah SMK. Materi yang tercakup dalam kegiatan ini adalah: realitas lapangan kerja, *missing skills* dalam pekerjaan, apa itu *soft skill* dan bagaimana membangun *soft skill*. Kegiatan PKM atau pengabdian kepada masyarakat dikemas dalam bentuk *talk show* dilakukan secara *offline* dan dilaksanakan mulai dari tahapan persiapan sampai dengan pelaksanaan. Evaluasi dibuat dengan menyebarkan kuesioner untuk mengukur hasil dan memahami tingkat kepuasan peserta terhadap materi pelatihan. Hasil evaluasi PKM berdasarkan penilaian sebelum dan sesudah pelatihan, terdapat peningkatan kemampuan *soft skill* dalam pemahaman tentang *soft skill*. Dalam skala 1-5, terjadi peningkatan dalam berkomunikasi dari nilai awal 2 menjadi 4, kerja sama tim dengan nilai 3 dari nilai awal 1, pemecahan masalah dengan nilai 5 dari nilai awal 2 dan melatih kepemimpinan dengan nilai 3 dari nilai awal 1. Sedangkan respon dari peserta dapat disimpulkan bahwa peserta sangat tertarik dan antusias dalam mengikuti materi.

ARTICLE INFO

Article History:

Dikirim/Diterima 22 Oktober 2024

Revisi Pertama

04 November 2024

Diterima 09 November 2024

Pertama Tersedia

15 November 2024

Tanggal Publikasi

15 November 2024

Kata Kunci:

Soft skill;

Seminar;

SMK;

Persiapan Kerja;

Improving Vocational High School Students' Work Readiness through Soft Skills Development at SMKN 1 Sambeng Lamongan

Slamet^{1*}, Tri Sagirani²

¹²Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika, Surabaya, Indonesia

Correspondence: E-mail: slamet@dinamika.ac.id

ABSTRACT

Seminar with the topic "Building Soft Skills of Vocational High School Students to Prepare to Enter the World of Work" is needed by grade XII students because these students are preparing themselves to enter the world of work. In addition to hard skills, other skills that play an important role in work success are soft skills. These skills are able to support the absorption of graduates and prepare graduates who are competent according to the needs of the business world and the industrial world. For this reason, the purpose of this training is to train soft skills as provisions for being ready to work. Soft skills training in the form of a talk show was held in the Vocational High School Hall. The materials covered in this activity are the reality of the workplace, missing skills in work, what are soft skills and how to build soft skills. PKM activities or community service are packaged in the form of talk shows carried out offline and implemented from the preparation stage to implementation. Evaluation is made by distributing questionnaires to measure the results and understand the level of participant satisfaction with the training material. The evaluation results of this PKM in (scale 1-5) are that there is an increase in soft skills in communication from an initial value of 2 to 4, teamwork with a value of 3 from an initial value of 1, problem solving with a value of 5 from an initial value of 2 and training leadership with a value of 3 from an initial value of 1. Meanwhile, the response from the participants can be concluded that the participants are very interested and enthusiastic in following the material.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received

22 October 2024

First Revised 04 November 2024

Accepted 09 November 2024

First Available online

15 November 2024

Publication Date

15 November 2024

Keyword:

Soft skills;

Seminar;

Vocational High School;

Job Preparation;

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, tuntutan dunia kerja terhadap calon karyawan atau pekerja tidak hanya sebatas pada *hard skill* (Sutianah, 2021) atau keterampilan teknis. *Soft skill* (Pratama et al., 2022), yaitu kemampuan non-teknis seperti komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan *problem-solving*, menjadi semakin penting untuk dimiliki. Hal ini dikarenakan *soft skill* menjadi penentu keberhasilan seseorang dalam berinteraksi dengan rekan kerja, atasan, klien, dan dalam menghadapi berbagai tantangan di lingkungan kerja (Deswarta et al., 2023).

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah lembaga pendidikan yang dirancang khusus untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja secara langsung. SMK memberikan pendidikan yang lebih terfokus (Hardianti et al., 2022) pada keterampilan teknis dan praktik yang dibutuhkan di dunia kerja tertentu, seperti bidang komputer, jaringan komunikasi, otomotif, perhotelan, perbankan, dan sebagainya. Keterampilan teknis dan praktik membuat lulusan SMK lebih siap untuk langsung bekerja di bidang yang telah dipilih. Kurikulum SMK (Rochanah, 2021) juga dirancang untuk mengikuti perkembangan dunia kerja yang dinamis. Materi pelajaran yang diajarkan selalu relevan dengan kebutuhan industri, sehingga lulusan SMK tidak kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru. Selain itu, SMK umumnya dilengkapi dengan peralatan dan fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran praktik. Hal ini memungkinkan siswa untuk melatih keterampilan yang diperoleh di sekolah.

Pada umumnya SMK memiliki fokus pada keterampilan teknis, namun demikian *soft skill* seperti komunikasi, kerjasama tim, dan *problem-solving* juga sangat penting untuk dijadikan bekal dalam keberhasilannya di dunia kerja. Hal ini karena persaingan kerja yang begitu ketat (Sugianti et al., 2023), dimana lulusan SMK saat ini menghadapi persaingan yang tinggi dalam mendapatkan pekerjaan. Memiliki *soft skill* yang baik dapat menjadi pembeda yang signifikan (Hastalona et al., 2021) dan dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja. Selain itu, kebutuhan Industri saat ini mencari calon karyawan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang mumpuni, tetapi juga harus memiliki *soft skill* yang memadai untuk bekerja secara efektif dalam tim dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat (Ameliah & Fitriana, 2022). Di sisi yang lain, dunia kerja terus mengalami perubahan yang cepat seperti otomatisasi dan digitalisasi, membutuhkan *soft skill* seperti kemampuan belajar mandiri, berpikir kritis, dan beradaptasi dengan teknologi baru.

Beberapa pengembangan *soft skill* yang saat ini sedang trend (Pramesti et al., 2024) (Hakim et al., 2023) dan banyak diimplementasikan di SMK (Nugroho et al., 2023) antara lain:

- a. Integrasi *soft skill* ke dalam kurikulum, dimana *soft skill* tidak lagi diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri, melainkan diintegrasikan ke dalam berbagai mata Pelajaran, seperti saat belajar membuat laporan praktikum, siswa dilatih untuk menyusun laporan yang jelas, logis, dan komunikatif.
- b. Penggunaan metode pembelajaran aktif, seperti mengadakan diskusi kelompok, membuat proyek, dan melakukan simulasi digunakan untuk mengembangkan *soft skill*.
- c. Pemanfaatan Teknologi, seperti *platform* pembelajaran *online*, game pendidikan, dan video pembelajaran agar pembelajaran *soft skill* lebih interaktif dan menarik.
- d. Bekerja sama dengan dunia usaha dan industri, dimana SMK menjalin kerja sama dengan perusahaan untuk memberikan kesempatan bagi siswa melakukan praktik kerja lapangan dan magang. Melalui pengalaman ini, siswa dapat mengembangkan *soft skill* yang dibutuhkan di dunia kerja.

- e. Program pengembangan diri, seperti pelatihan kepemimpinan, komunikasi efektif, dan manajemen waktu.

Dengan ciri khas SMK yang terlalu fokus terhadap *hard skill* dan pentingnya adaptasi terhadap dunia kerja yang akan dijalani, untuk itu diperlukan pengembangan *soft skill* bagi para siswa yang akan lulus SMK. Dalam PKM ini digunakan sebagian dari teknik-teknik pengembangan yang sedang trend tersebut, sehingga mampu membuat lulusan SMK lebih siap kerja, meningkatkan daya saing lulusan SMK, membentuk karakter yang baik dan dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi perubahan dunia kerja.

2. METODE

Metode yang digunakan di dalam kegiatan ini adalah pelatihan terstruktur (Sari et al., 2024), dimana cara yang digunakan dengan berceramah dan berdiskusi. Materinya dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang komunikasi yang efektif, kerja sama tim yang baik, sistem kepemimpinan dalam perusahaan, manajemen waktu yang efisien, etika kerja organisasi dan bagaimana beradaptasi dengan perubahan.

Sebelum seminar, dilakukan penggalan data melalui wawancara (Equatora, M. A., & Awi, 2021) untuk kebutuhan materi yang digunakan dalam seminar. Setelah penggalan data, diteruskan dengan ceramah (pemberian materi) untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan bagaimana membangun *soft skill*.

Pada sesi seminar diberikan oleh Tim Pelaksana dari Universitas Dinamika. Pada sesi seminar dilaksanakan juga diskusi dilakukan dengan ceramah dan simulasi guna mendapatkan pemahaman tentang implementasi *soft skill* untuk mempersiapkan diri dalam dunia kerja.

Kegiatan PKM pada SMK Negeri 1 Sambeng di Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan ini dilakukan dengan tahapan-tahapan di bawah ini.

2.1. Tahap Persiapan

Tahap ini adalah tahapan awal sebelum dilakukan pelaksanaan kegiatan inti (Muljono et al., 2021). Beberapa hal yang telah dilakukan di tahap persiapan adalah:

- a. Mengumpulkan permasalahan dan mengidentifikasi kebutuhan dari mitra PKM.
- b. Memberikan proposal sebagai solusi terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi.
- c. Mempersiapkan bahan-bahan seminar yang dibutuhkan dalam pelatihan.

2.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, dilakukan seminar kepada siswa-siswi SMK Negeri 1 Sambeng. Kegiatan dilakukan di Aula SMKN 1 Sambeng, Jl. Raya Pasar Legi No.1, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Materi yang disampaikan adalah pemahaman tentang realitas lapangan kerja (Maulina & Yoenanto, 2022), *missing skills* (Purwanto et al., 2020), apa itu *soft skill* dan bagaimana membangun *soft skill* (Maulida et al., 2023) dalam persiapan di dunia kerja. Kegiatan ini dihadiri oleh 305 siswa kelas XII dari berbagai jurusan.

2.3. Tahap Pendampingan

Tahap pendampingan setelah seminar *soft skill* bagi siswa SMK penting dilakukan untuk mengukur kepastian bahwa ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama seminar dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata, terutama untuk persiapan memasuki dunia kerja.

Pendampingan digunakan sebagai bekal para siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan soft skill, seperti:

- a. Mengadakan diskusi kelompok kecil untuk menggali lebih dalam pemahaman siswa-siswi tentang materi yang telah dipaparkan.
- b. Mendorong siswa-siswi untuk melakukan refleksi diri terkait perubahan perilaku atau sikap yang ingin mereka lakukan setelah mengikuti seminar.
- c. Memberikan proyek kecil yang berkaitan dengan materi seminar, misalnya membuat presentasi singkat atau memimpin diskusi kelompok.
- d. Membuat simulasi situasi kerja yang memungkinkan peserta mempraktikkan langsung keterampilan soft skill yang telah mereka pelajari.

2.4. Tahap Evaluasi

Tahapan ini dilaksanakan berdasarkan pengamatan dari kegiatan praktik dan pendampingan yang dilakukan, sehingga dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan *soft skill* dari peserta pelatihan. Untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan, dilakukan penyebaran kuisioner pada peserta atau angket daftar pertanyaan untuk melihat pengaruh atau hasil dari kegiatan pelatihan kepada seluruh peserta. Dari proses ini dapat dilihat apakah telah terjadi peningkatan pengetahuan, komunikasi, pemecahan masalah, kepemimpinan dan kerja sama tim peserta setelah mengikuti pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktifitas dengan rancangan seminar pengembangan *soft skill* bagi siswa SMK di SMK Negeri 1 Sambeng Lamongan telah dilaksanakan. Metode pelaksanaan seminar adalah dengan memberikan pemahaman, diskusi dan simulasi situasi kerja dengan materi tentang realitas lapangan kerja, *missing skills*, apa itu *soft skill* dan bagaimana membangun *soft skills*. Seminar ini dihadiri oleh 305 (tiga ratus lima) peserta Kelas XII SMK Negeri 1 Sambeng di Jl. Raya Pasar Legi No.1, Sambeng Kabupaten Lamongan Jawa Timur.

3.1. Persiapan

Pada tahapan ini, Tim PKM berhubungan dengan Perwakilan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sambeng terkait waktu pelaksanaan PKM. Peserta yang teregistrasi sejumlah total siswa SMK Negeri 1 Sambeng Lamongan. Seluruh peserta merupakan siswa-siswi kelas XII yang akan lulus dari SMK Negeri 1 Sambeng dan siap terjun ke dunia kerja.

3.2. Realisasi Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan kegiatan seminar dilaksanakan di Aula SMK Negeri 1 Sambeng. Aktifitas ceramah dan simulasi, dimulai dari pemahaman tentang realitas lapangan kerja, *missing skills*, apa itu *soft skill* dan bagaimana membangun *soft skills* dalam dunia kerja.



Gambar 1. Seminar dengan Materi Pemahaman Realitas Lapangan Kerja, Missing Skill dan Pengembangan Softskill yang diberikan oleh Pemateri 1

Kegiatan dilakukan dalam ceramah dan pelatihan dengan rincian :

- Pengenalan dan pemahaman tentang realitas lapangan kerja.
- Pemahaman tentang *missing skill* dalam dunia kerja.
- Pemahaman tentang *soft skill* dan bagaimana membangun *soft skill* dalam dunia kerja.
- Diskusi kelompok kecil untuk menggali lebih dalam pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan.
- Memberikan proyek kecil yang berkaitan dengan materi seminar, misalnya membuat presentasi singkat atau memimpin diskusi kelompok.
- Membuat simulasi situasi kerja yang memungkinkan peserta mempraktikkan langsung keterampilan *soft skill* yang telah mereka pelajari.
- Evaluasi dengan melakukan refleksi diri terkait perubahan perilaku atau sikap yang ingin mereka lakukan.



Gambar 2. Seminar dengan Materi Penguatan Softskill yang diberikan oleh Pemateri 2

3.3. Profil SMK Negeri 1 Sambeng Lamongan

SMK Negeri 1 Sambeng, dikenal juga dengan SKANESSA (Sambeng, 2024a) adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di wilayah Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Masa pendidikan yang ditempuh untuk menyelesaikan studi di SMKN 1 Sambeng sama seperti SMK pada umumnya yaitu tiga tahun ajaran, mulai Kelas X, kelas XI dan kelas XII. Sekolah ini terletak di Jalan Raya Pasar Legi No. 1, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan, Propinsi Jawa Timur.



Gambar 3. Tim Pemateri dan Dewan Guru foto bersama.

Bidang Program Keahlian di SMK (Sambeng, 2024b) ini adalah: Teknik Komputer dan Jaringan, Desain Komunikasi Visual, Teknik Sepeda Motor, Desain dan Produksi Busana, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Mesin, Akuntansi dan Perbankan Syariah.

Berdasarkan website sekolah (Sambeng, 2024b), dalam mencapai visi dan misinya, SMK Negeri 1 Sambeng mengacu nilai-nilai yang terangkum sebagai berikut:

- a. Mampu menguasai IPTEK dan kompetensi jurusan sehingga mampu berkompetisi dengan sekolah lain di dalam atau luar negeri.
- b. Mampu mengembangkan kreatifitas secara inovatif sejalan dengan perkembangan teknologi.
- c. Memiliki sikap *leadership*, mempunyai dedikasi yang tinggi dalam berkarya dan mampu berpikir maju.
- d. Mempunyai keyakinan, sportifitas dan rasa percaya diri dalam berkompetisi untuk memperoleh hasil terbaik.
- e. Mempunyai sifat Amanah atau dapat dipercaya.
- f. Mampu melaksanakan tugas dan kewajiban dengan disiplin dan penuh tanggung jawab
- g. Mampu bersikap sebagai *entrepreneur* (punya ketrampilan membaca peluang, menghadapi tantangan dan berwirausaha (melakukan usaha sendiri).
- h. Menjadikan agama sebagai landasan berperilaku (religius).

3.4. Materi Pelatihan

Definisi Soft Skill

Soft skill adalah keterampilan berperilaku atau interpersonal yang dibutuhkan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknis di tempat kerja. Menurut (Amin, 2021), *soft skill* adalah keterampilan sosio-emosional yang penting untuk mengembangkan kepribadian, kesuksesan tempat kerja dan partisipasi sosial. Yang termasuk *soft skill* diantaranya keterampilan komunikasi, kemampuan bekerja dalam tim yang multi disiplin, dan kemampuan melakukan adaptasi. Sedangkan, menurut (Boere et al., 2023), *soft skill* adalah gabungan keterampilan intra personal seperti kemampuan mengelola diri-sendiri dan keterampilan inter personal seperti kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain.

Manfaat Soft Skill dalam Bekerja

Soft skill sangat penting dalam keberhasilan karir (Puspa Ratih et al., 2023) karena sebagian besar pekerjaan membutuhkan interaksi dan keterlibatan dengan orang lain. Oleh karena itu, kemampuan dalam membangun relasi dan berinteraksi adalah sesuatu yang penting dalam dunia pekerjaan. *Soft skill* mampu memudahkan seseorang beradaptasi terhadap lingkungan, mampu mengelola tekanan di tempat kerja, mampu bekerja sama di dalam tim dan mampu membangun relasi yang baik terhadap teman kerja, pimpinan, atau kepada pihak lain. Pekerja dengan *soft skill* yang baik, berkecenderungan memiliki tingkat pertahanan diri yang baik juga di tempat kerja dibandingkan dengan yang hanya mengandalkan *hard skill* saja.

Cara Meningkatkan Soft Skill

Ketrampilan ini bukan kemampuan yang konstan, namun dapat dikembangkan dan diasah dengan berbagai pengalaman dan pembelajaran. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengasah dan mengembangkan *soft skill* adalah seperti mengikuti berbagai kegiatan ekstra kurikuler, memberikan peluang untuk berinteraksi, memberikan kesempatan untuk berdiskusi, melatih kemampuan berkomunikasi dan melatih kecerdasan emosional.

Berikut adalah penjelasan dari berbagai aktivitas tersebut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (Arminsyah & Kunaenih, 2023) yang mampu meningkatkan *soft skill* seperti: (a). Bergabung dalam organisasi siswa untuk memimpin atau menjadi anggota organisasi sehingga dapat melatih kepemimpinan, komunikasi, dan kerjasama tim. (b) Bergabung ke dalam klub debat dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, menganalisis, dan menyampaikan pendapat dengan jelas. (c) Bergabung dalam kegiatan seni seperti drama, musik, atau tari mampu meningkatkan kreativitas, percaya diri, dan kemampuan berkolaborasi. Dan (d) melalui berolahraga, siswa dapat belajar disiplin, kerja keras, dan punya semangat juang yang tinggi.
2. Selain kegiatan ekstrakurikuler, untuk meningkatkan *soft skill* siswa-siswi dengan cara memberikan peluang kepada mereka untuk berinteraksi (Hastalona et al., 2021), seperti: (a). Memberikan kegiatan magang di perusahaan atau organisasi terkait jurusan mereka akan memberikan pengalaman langsung dalam dunia kerja dan melatih berbagai *soft skill*. (b). Memberikan kesempatan sebagai *volunteer* karena

melalui kegiatan ini siswa belajar empati, tanggung jawab sosial, dan kemampuan beradaptasi. (c) Bergabung dengan komunitas minat dan bakat mampu memperluas jaringan dan meningkatkan kemampuan komunikasi.

3. Mendorong siswa-siswi untuk berpartisipasi dalam diskusi (Lestari, 2022) dapat meningkatkan kemampuan *soft skill* dengan cara: (a). Mengajak siswa siswi untuk aktif dalam diskusi kelas, baik secara individu maupun kelompok. (b). Mendorong mereka untuk mengikuti forum diskusi *online* yang relevan dengan minat mereka. (c). Memberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas atau kelompok.
4. Melatih kemampuan komunikasi (Hendriani et al., 2023) dengan cara: (a). Mengikuti kursus komunikasi efektif untuk meningkatkan kemampuan: berbicara di depan umum, menulis, dan mendengarkan. (b). Melakukan *role-playing* siswa dapat melatih berbagai situasi komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. (c) Memberikan *feedback* yang konstruktif setelah mereka berkomunikasi.
5. Mengembangkan kecerdasan emosional (Ibrahim et al., 2023) dengan cara: (a) Mengajarkan siswa untuk mengenali, mengelola emosi pribadi mereka dan orang lain. (b) Mendorong siswa untuk memahami perspektif orang lain. (c) Melatih siswa untuk menyelesaikan konflik dengan cara yang baik dan damai.

3.5. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi mengungkapkan terjadi peningkatan pengetahuan umum tentang *soft skill*, dimana sebelum pelatihan hanya 203 siswa yang memahami *soft skill* dan setelah pelatihan terjadi peningkatan 305 siswa atau menjadi 100 % dalam pemahaman ini.

Sedangkan peningkatan *soft skill* dalam perspektif komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah dan kepemimpinan dengan hasil sebagai berikut, dalam skala 1-5:

- a. Komunikasi mempunyai nilai 4, dimana para murid mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dengan baik, namun terkadang perlu lebih tegas dalam menyampaikan pendapat.
- b. Kerja sama tim mempunyai nilai 3, yang artinya siswa-siswa dapat bekerja sama dalam tim, namun terkadang kurang aktif dalam memberikan masukan sehingga perlu lebih proaktif dalam berkolaborasi.
- c. Pemecahan masalah mempunyai nilai 5, dimana para siswa sangat baik dalam menganalisis masalah dan menemukan solusi yang kreatif.
- d. Faktor kepemimpinan mendapatkan nilai 3, yang artinya siswa-siswi memiliki potensi kepemimpinan, namun perlu lebih mengembangkan kemampuan memotivasi tim.

4. KESIMPULAN

Tujuan dari ceramah dan pelatihan *soft skill* pada SMK Negeri 1 Sambeng ini adalah mengasah perubahan perilaku dimana peserta mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan (*soft skill*) yang diperoleh sebelum memasuki dunia kerja. Hasilnya, terjadi peningkatan dalam memahami pengetahuan tentang *soft skill*. Selain itu juga terjadi peningkatan dalam mengasah kepemimpinan, memecahkan masalah, komunikasi, dan bekerja sama di dalam tim.

Dengan waktu dan pelatihan yang terbatas, dan masih dibutuhkannya banyak model pelatihan lainnya, sehingga model pelatihan yang telah dilakukan masih banyak kekurangan

dalam meningkatkan *soft skill* yang komprehensif. Saran untuk meningkatkan program ini agar lebih baik lagi adalah dengan memberikan pelatihan *Public Speaking* agar peserta dapat meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum. Yang kedua, diperlukan workshop negosiasi untuk melatih peserta dalam melakukan negosiasi dengan efektif. Yang ketiga, dibutuhkan program *mentoring* untuk menyambungkan peserta dengan mentor dari dunia industri dan membuat grup diskusi *online* untuk berbagi tips dan trik dalam mengembangkan *soft skill*.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana PKM menyampaikan terima kasih kepada SMK Negeri 1 Sambeng Lamongan dan bagian Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Universitas Dinamika, serta semua pihak yang telah mendukung PKM ini, sehingga pelaksanaannya diberikan kemudahan dan keberhasilan.

6. CATATAN

Penulis dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tidak ada konflik kepentingan yang terkait dengan penerbitan artikel ini. Para penulis tidak memiliki afiliasi atau kepentingan finansial yang bisa memengaruhi penulisan atau interpretasi hasil penelitian.

2. Penulis menegaskan bahwa artikel ini bebas dari plagiarisme. Seluruh materi yang disampaikan adalah hasil karya orisinal penulis, dan referensi dari sumber lain telah disebutkan secara lengkap dan tepat sesuai dengan aturan penulisan ilmiah yang berlaku.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Ameliyah, R., dan Fitriana, F. (2022). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill Dan Hasil Belajar Terhadap Kesiapan Kerja. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(5), 1087–1099.
- Amin, N. M. (2021). Penerapan Soft Skill Coaching Pada Penyusunan Aktualisasi (Studi Kasus Pada Pelatihan Dasar CPNS Kabupaten Pulau Morotai). *Jurnal Administrasi Publik*, 17(2), 233–247.
- Arminsyah, N. R., dan Kunaenih, K. (2023). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Kemampuan Soft Skill Peserta Didik (Studi Survey Di SMKN 34 Jakarta). *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(1), 247–251.
- Boere, N. A., de Jong, B., Jansen in de Wal, J., and Cornelissen, F. (2023). Does training content matter? Differences between soft- and hard-skill trainings in transfer motivation. *Journal of Workplace Learning*, 35(9), 274–290.
- Deswarta, Mardianty, D., dan Bowo. (2023). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 364–372.
- Equatora, M. A., dan Awi, L. M. (2021). *Teknik pengumpulan data klien*. Bitread Publishing.

- Hakim, S. R., Ekohariadi, E., dan Suparji, S. (2023). Analisis Bibliometrik Tentang Skill Pada Pendidikan Kejuruan. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 3(3), 110–119.
- Hardianti, A., Suharti, S., dan Purnamawati, P. (2022). Pentingnya Manajemen Pembelajaran Critical Thingking Skill Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(2), 106–115.
- Hastalona, D., Asih, A. J., Ulpah, U., Ridwan, R., dan Mellyoni, M. (2021). Pkm Pentingnya Penguasaan Soft Skill Bagi Generasi Z Di Kalangan Siswa-Siswi Sma Inti Nusantara Tebing Tinggi. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 1(4), 162–167.
- Hendriani, S., Sukri, A., Islam Riau, U., dan Riau, U. (2023). Communication Soft Skills In Empowering Human Resources Soft Skill Komunikasi Pada Pemberdayaan Sumber Daya Manusia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 2281–2296.
- Ibrahim, N. A. N., Mahbob, M. H., Hassan, M. S., Sah Allam, S. N., Ridzuan, A. R., Anuar, M. S., dan Kahar, N. (2023). Pembinaan Model Kecerdasan Emosi Dan Komunikasi Bukan Lisan Terhadap Keterampilan Peribadi Pelajar Universiti. *I-IECONS e-Proceedings*, 450–457.
- Lestari, W. (2022). Penerapan Group Investigation Sebagai Alternatif Untuk Mengembangkan Soft Skill Kerja Sama Tim. *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(4), 1–23.
- Maulida, A., Maharani, B. D., Sintarana, Z., Enadi, P. R., and Principe, R. A. (2023). Implementation of Teaching Campus Program for the Students Soft Skill Development. *Tamasiswa International Journal in Education and Science*, 4(2), 72–80.
- Maulina, M., dan Yoenanto, N. H. (2022). Optimalisasi link and match sebagai upaya relevansi SMK dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 28–37.
- Muljono, A. B., Nrartha, I. M. A., Ginarsa, I. M., Sasongko, S. M. Al, dan Sultan, S. (2021). Pendampingan Siswa SMKN 1 Lingsar Kompetensi Teknik Energi Terbarukan Melalui Pelatihan Pengukuran Kualitas Daya Listrik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(3), 253–262. h
- Nugroho, G., Armis, A., dan Wafi Zakiah, E. (2023). Literasi Pentingnya Keterampilan Soffskill Bagi Siswa Dalam Menghadapi Era 5.0 Pada Siswa Sma Ylpi Pekanbaru. *Azam Insan Cendikia*, 2(1), 41–44.
- Pramesti, K. D., Meisya, N. I., dan Amrillah, R. (2024). Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Agama*, 03(04), 236234–236243.
- Pratama, M., Nasution, S., and Nurzam, N. (2022). The Influence of Hard Skills and Soft Skills on the Performance of Bengkulu City Education Office Employees. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 1(2), 77–82.
- Purwanto, P., Rusdiyanto, W., and Respati, Y. A. (2020). Analysis of Secretary Job Advertisement Content for Secretarial Skills Needs. *Jurnal Economia*, 16(1), 44–55.
- Puspa Ratih, Aswan, M., dan Waliamin, J. (2023). Pengaruh Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill terhadap Prestasi Kerja. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 472–476.
- Rochanah, S. (2021). Pengembangan kurikulum sekolah menengah kejuruan (SMK). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (PIJAR)*, 5(1), 53–63.

Sambeng, A. S. 1. (2024a). *Profil SMKN 1 Sambeng*. SMKN 1 Sambeng.

Sambeng, A. S. 1. (2024b). *SMK Negeri 1 Sambeng*. SMKN 1 Sambeng.

Sari, L., Said, H., Darmun, D., Wartono, T., Lengan, R., dan Suyuti, S. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Spss Untuk Pengolahan Data Penelitian Dalam Penyusunan Artikel Ilmiah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3690–3694.

Sugianti, A., Wolor, C. W., dan Faslah, R. (2023). Pengaruh Penguasaan Soft Skill, Informasi Dunia Kerja, dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 49 Jakarta. *Jurnal Pendidikan SEROJA*, 2(3), 43–55.

Sutianah, C. (2021). Peningkatan kompetensi kerja berbasis integrasi soft skills, hard skills dan entrepreneur skills program keahlian kuliner melalui penerapan teaching factory smk. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 152–167.